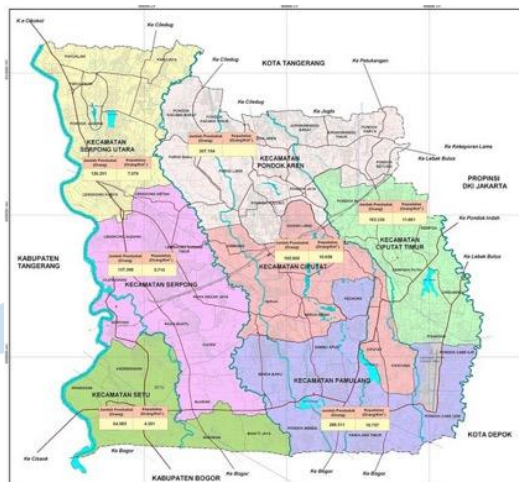


BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kecamatan Pamulang merupakan suatu daerah yang berada di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kecamatan Pamulang didirikan sejak tanggal 25 Mei 1980, awalnya daerah ini dibagi menjadi 2 desa yaitu Desa Pamulang Timur dan Desa Pamulang Barat dipimpin oleh HM. Rais. Pada tanggal 19 September 2005, kepala Desa Pamulang digantikan oleh M. Sarwo Edy SH. Hal ini mengakibatkan perubahan status desa menjadi kelurahan dengan 76 desa lainnya di Kabupaten Tangerang berdasarkan Perda Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005. Asal-usul nama Pamulang didasarkan oleh kata Pamulangan, hal ini disebabkan oleh banyaknya danau (situ), perkebunan kopi, serta perkebunan karet pada zaman dahulu. Daerah ini juga memiliki hamparan rumput hijau, sehingga menjadi tempat peristirahatan pasukan tentara rakyat dalam perjalanan pulang dari Batavia yang sedang dijajah oleh Belanda saat itu (Sistem Informasi Kelurahan Pamulang Barat, 2023).



Gambar 2.1 Foto Peta Kecamatan Pamulang
Sumber: Tansel Media (2019)
<https://tanselmedia.com/wp...>

Kelurahan Pamulang Barat memiliki visi, yakni terwujudnya pelayanan terbaik dan berkualitas kepada masyarakat Pamulang Barat dengan berbasis

teknologi dan inovasi. Sedangkan misi dari Kelurahan Pamulang Barat, yakni meningkatkan kapabilitas dan kompetensi aparatur, memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dengan menjalin kebersamaan dan persatuan. Kelurahan Pamulang Barat memiliki luas wilayah sebesar 461 Ha., dengan batas wilayah utara Kelurahan Bambu Apus, batas wilayah timur Kelurahan Pamulang Timur, batas wilayah selatan Kelurahan Serua, dan batas wilayah barat Kelurahan Pondok Benda. Kelurahan Pamulang Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 52.930 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 16.766 KK. Sebagian besar dari penduduk Kelurahan Pamulang Barat menganut agama Islam, diikuti dengan agama Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu (Sistem Informasi Kelurahan Pamulang Barat, 2023).



Gambar 2.2 Kondisi Akses Jalan Menuju Griya Asri Pamulang

Penulis dan tim telah melakukan observasi di lokasi UMKM DBumbu, tepatnya di Perumahan Griya Asri Pamulang pada tanggal 9 Februari 2026. Perumahan Griya Asri Pamulang merupakan perumahan yang asri dan ramai penduduk. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sito salah satu penduduk di Griya Asri Pamulang, sebagian besar dari penduduk bekerja di daerah Jakarta sebagai karyawan, adapun penduduk yang telah pensiun memutuskan untuk membuka bisnis atau wirausaha di rumah. Sebagian besar penduduk ini membuka bisnis warung, les bahasa Inggris, usaha F&B, serta salon kecantikan. Namun, penduduk setempat merasa sulit dalam menjalankan usaha mereka karena akses jalan yang kurang memadai (Sito, komunikasi pribadi, 9 Februari 2026).



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Perumahan Griya Asri Pamulang

Setelah mengelilingi perumahan Griya Asri Pamulang, penulis mendapatkan bahwa salah satu keunikan yang dimiliki perumahan ini adalah adanya Taman Jajanan UMKM. Taman Jajanan UMKM ini telah diresmikan oleh pemerintah setempat pada tahun 2022. Tujuan dari taman jajanan ini adalah untuk memfasilitasi penduduk agar dapat menambah pendapatan melalui berjualan.



Gambar 2.4 Foto Dokumentasi Taman Jajanan UMKM

Namun, sangat disayangkan Taman Jajanan UMKM ini sudah tidak aktif beroperasi. Penduduk setempat menyatakan bahwa taman jajanan ini sempat ramai pada masa pandemi COVID-19, ketika pemerintah menetapkan kebijakan *stay at*

home. Setelah pandemi selesai, penduduk mulai aktif bekerja lagi sehingga taman jajanan UMKM menjadi sepi dan akhirnya tutup.



Gambar 2.5 Kios Taman Jajanan UMKM

Dengan adanya *PRO-STEP Community and Engagement Program*, diharapkan dapat mendukung dan membantu para pelaku UMKM, khususnya DBumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel. Dalam hal ini, penulis merancang desain media *collateral* yang diharapkan mampu meningkatkan citra merek, kesadaran merek di masyarakat, serta meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas. Hal ini juga dapat turut meningkatkan perekonomian Indonesia, karena mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran.

2.1.1 Profil Desa

Kondisi sosial ekonomi Kecamatan Pamulang tergolong cukup dinamis atau berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari golongan usia dan pekerjaan yang beragam. Berikut merupakan tabel profil desa Pamulang berdasarkan riset yang penulis dapatkan.

Tabel 2.1 Profil desa Pamulang

1.	Nama Desa	:	Pamulang
2.	Tahun Pembentukan	:	25 Mei 1980

3.	Luas Wilayah	:	461 Ha.	
4.	Jumlah warga	:	Total	: 52.930 jiwa
			Laki-Laki	: 26.166 jiwa
			Perempuan	: 26.764 jiwa
5.	Jumlah Kepala Keluarga	:	16.766 KK	
6.	Usia Penduduk	:	0-4	: 3.290 jiwa
			5-9	: 4.119 jiwa
			10-14	: 4.061 jiwa
			15-19	: 3.780 jiwa
			20-24	: 4.342 jiwa
			25-29	: 4.616 jiwa
			30-34	: 4.530 jiwa
			35-39	: 4.450 jiwa
			40-44	: 3.995 jiwa
			45-49	: 3.739 jiwa
			50-54	: 3.530 jiwa
			55-59	: 3.172 jiwa
			60-64	: 2.550 jiwa
			65-69	: 1.514 jiwa
			70-74	: 656 jiwa
			>74	: 586 jiwa

7.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, Supir, Wirausaha, Pedagang
8.	Batas Wilayah		Utara: Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang Timur: Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang Selatan: Kelurahan Serua, Kecamatan Bojong Sari, Depok Barat: Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang
9.	Jumlah RT dan RW	:	RT: 122 RW: 25
10.	Penghasilan	:	-
11.	Pendidikan	:	Mayoritas SMA

Sumber: Sistem Informasi Kelurahan Pamulang Barat (2023)
<https://kelpamulangbarat.tangerangselatankota.go.id/>

Berdasarkan data pada tabel di atas, desa Pamulang tergolong dalam desa yang cukup luas dan dinamis. Dengan jumlah warga yang padat sebesar 52.930 jiwa dan usia penduduk yang berbeda-beda. Sebagian besar penduduk berada di usia produktif, sehingga memiliki peluang dalam pengembangan lapangan kerja, khususnya bagi UMKM dalam aspek sosial dan ekonomi.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Griya Asri Pamulang memiliki potensi untuk pengembangan dan peningkatan dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Banyaknya penduduk yang memiliki pengalaman dalam melakukan bisnis dan wirausaha dapat menjadi peluang untuk pengembangan sosial ekonomi. Berikut merupakan tabel potensi wilayah Perumahan Griya Asri Pamulang.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Pamulang

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Banyak penduduk yang memiliki bisnis atau wirausaha, baik UMKM, warung, salon kecantikan, dan lain-lain. Selain itu Perumahan Griya Asri Pamulang memiliki Taman Jajanan UMKM, sehingga memiliki potensi untuk menjadi ikon pengenalan UMKM kepada pengunjung.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat desa memiliki sikap yang ramah, hangat, serta memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi antar tetangga.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kehadiran desa sulit untuk diketahui karena akses jalan yang kurang memadai dan terbatas, serta tidak ada penanda identitas pada jalan utama yang menunjukkan adanya desa.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kekeluargaan tinggi. • Memiliki bisnis atau wirausaha, terutama warung 		<ul style="list-style-type: none"> • Akses masuk yang cukup sulit, khususnya untuk kendaraan mobil.

<p>sehingga memudahkan warga membeli keperluan harian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Taman Jajanan UMKM yang telah di-sah-kan oleh pemerintah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan lingkungan yang belum terkontrol dan tertata rapi. • Daerah yang tergolong cukup terpencil dan belum memiliki petunjuk arah yang terlihat dari kejauhan, sehingga kurang terekspos dan aktivitas perdagangannya belum dapat menjangkau pasar yang lebih luas. • Banyak UMKM yang sudah tidak lagi aktif beroperasi.
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya usaha yang didukung oleh pemerintah setempat. • Regenerasi penduduk tinggi, banyak pelajar yang memiliki potensi menjadi penerus usaha atau membuka lapangan usaha baru. • Ruang/taman umum yang dapat digunakan sebagai tempat usaha (UMKM). • Membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pabrik besar yang mengambil lahan pada desa. • Persaingan bisnis dan jasa semakin ketat antar usaha sekitar desa. • Kenaikan biaya hidup seiring dengan urbanisasi yang cepat, mempengaruhi daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah.

<ul style="list-style-type: none"> • Potensi UMKM dikenal lebih luas ke luar daerah desa. 	
--	--

Kecamatan Pamulang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM dan kesejahteraan penduduk. Dalam proses mencapai potensi tersebut dibutuhkan strategi yang tepat sasaran dan konsistensi dalam pengembangan UMKM pada Kecamatan Pamulang, sehingga dapat mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan potensi desa secara optimal. Strategi matriks SWOT yang digunakan dalam perancangan ulang desain media *collateral* UMKM DBumbu adalah matriks SO (*Strengths – Opportunities*). Diketahui bahwa *strengths* adalah kekuatan yang dimiliki *brand*, sedangkan *Opportunities* adalah peluang yang dimiliki *brand* dan dapat diidentifikasi. Strategi matriks SO bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan *brand* untuk membuka peluang-peluang usaha (Malihah, 2023).

